



Desain Thinking: Solusi Kreatif untuk Masalah Kompleks

Pendekatan inovatif yang menggabungkan empati, kreativitas, dan logika untuk menyelesaikan masalah kompleks dengan berfokus pada kebutuhan pengguna.

Tujuan Pembelajaran

Memahami Konsep Dasar

Mengenal prinsip dan manfaat Desain Thinking dalam pemecahan masalah.

Menguasai 5 Tahap

Mempelajari tahapan praktis dalam proses Desain Thinking.

Menerapkan Metode

Mengimplementasikan Desain Thinking dalam menyelesaikan masalah sehari-hari di lingkungan kerja atau tim.

Apa Itu Desain Thinking?

Definisi

- Pendekatan solusi masalah yang berfokus pada kebutuhan pengguna (user-centered)
- Menggabungkan empati, kreativitas, dan logika untuk menghasilkan inovasi

Mengapa Penting?

- Melatih kolaborasi tim, komunikasi, dan pemecahan masalah kreatif
- Digunakan oleh perusahaan seperti Google, Apple, dan Airbnb untuk inovasi produk

Lima Tahap Desain Thinking

Empati

Memahami kebutuhan, perasaan, dan tantangan pengguna

Uji Coba

Mengumpulkan feedback dan memperbaiki solusi



Definisi Masalah

Merumuskan masalah inti dari sudut pandang pengguna

Ideasi

Menghasilkan banyak solusi tanpa batasan

Prototipe

Membuat versi sederhana dari solusi untuk diuji

Tahap 1 & 2: Empati & Definisi Masalah

Empati (Understand the User)

- Wawancara pengguna
- Observasi perilaku
- Simulasikan pengalaman pengguna (role-play)

Definisi Masalah (Define the Problem)

Formula: "[User] membutuhkan [kebutuhan] karena [alasan]."

Contoh: "Karyawan butuh pelatihan singkat karena waktu kerja yang padat."





Tahap 3, 4 & 5: Ideasi, Prototipe & Uji Coba



Ideasi

"How Might We?" (Contoh: "Bagaimana cara membuat pelatihan lebih efisien?")

Mind Mapping atau 6-3-5 Brainwriting



Prototipe

Storyboard untuk layanan baru

Mockup aplikasi dari kertas

Role-play alur pelayanan



Uji Coba

Jadikan kegagalan sebagai pembelajaran

Ulangi siklus jika diperlukan

Contoh Aplikasi dalam Dunia Kerja

Studi Kasus 1: Meningkatkan Produktivitas Tim

Empati: Karyawan mengeluh meeting terlalu lama.

Solusi: Prototipe "aturan meeting 15 menit dengan agenda jelas".

Studi Kasus 2: Pelayanan Pelanggan

Empati: Pelanggan frustrasi dengan respon lambat.

Solusi: Chatbot untuk jawaban cepat + pelatihan CS.



Latihan Praktis untuk Peserta

Aktivitas Individu

Pilih Masalah

Identifikasi satu masalah di tempat kerja (misal: komunikasi tim kurang efektif)

Ikuti 5 Tahap

Terapkan proses Desain Thinking untuk menghasilkan solusi

Presentasikan

Sajikan ide dalam bentuk storyboard atau prototipe sederhana

Link Pengumpulan TUGAS:

<https://forms.gle/JqzRwdFMhS59DuoT7>



Kunci Sukses Desain Thinking



Fokus pada Pengguna

Utamakan kebutuhan pengguna, bukan asumsi pribadi



Iterasi Berkelanjutan

Terima feedback sebagai bahan perbaikan dan terus sempurnakan solusi



Kolaborasi Tim

Libatkan berbagai perspektif untuk solusi yang lebih komprehensif



Kesimpulan & Challenge

"Coba gunakan Desain Thinking untuk masalah pribadi minggu ini!"

Manfaat Jangka Panjang

- Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif
- Mengembangkan empati terhadap pengguna
- Menciptakan solusi yang lebih inovatif



Desain Thinking bukan sekadar metode kerja, tetapi pola pikir yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.